

SKRIPSI

**PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *CAPITAL EXPENDITURE*
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020 – 2022**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Carlene Janetta Lael

NIM : 125200205

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

Persetujuan

Nama : CARLENE JANETTA LAEL
NIM : 125200205
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Profitabilitas,
dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding pada
Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 18-Desember-2023

Pembimbing:
ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 10192015



Pembimbing Pendamping:
HERNI KURNIAWATI, S.E., M.S.Ak.
NIK/NIP: 10112027



Pengesahan

Nama : CARLENE JANETTA LAEL
NIM : 125200205
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022
Title : The Influence of Net Working Capital, Leverage, Profitability, and Capital Expenditure on Cash Holding in Basic Material Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange During 2020 – 2022.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
2. ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
3. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 10192015



Pembimbing Pendamping:
HERNI KURNIAWATI, S.E., M.S.Ak.
NIK/NIP: 10112027



Jakarta, 18-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2022

Cash holding berperan penting dalam pengelolaan likuiditas perusahaan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *net working capital*, *leverage*, profitabilitas, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020–2022. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel, lalu diperoleh 26 perusahaan sampel dengan total data sampel sebanyak 78 perusahaan selama 2020–2022. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, dan data diolah menggunakan *software Eviews 12*. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *net working capital* dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, sedangkan *capital expenditure* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Kata kunci: *net working capital*, *leverage*, profitabilitas, *capital expenditure*, *cash holding*.

ABSTRACT

Cash holding plays a crucial role in managing company's liquidity. This research was conducted to determine the impact of net working capital, leverage, profitability, and capital expenditure on cash holding within the basic material sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. The purposive sampling method is used for sample selection, resulting in 26 sample of companies with a total sample data of 78 companies during 2020–2022. Data analysis technique using multiple regression analysis, and the data were processed using EViews 12 software. The findings indicate that net working capital and leverage have a negative influence on cash holding, profitability has a positive impact on cash holding, while capital expenditures show no significant effect on cash holdings.

Keywords: *net working capital*, *leverage*, *profitability*, *capital expenditure*, *cash holding*.

HALAMAN MOTTO

"Fear not, for I am with you; be not dismayed, for I am your God; I will strengthen you, I will help you, I will uphold you with my righteous right hand."

–Isaiah 41:13

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Net Working Capital*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Ibu Dra. Rosmita Rasyid, M.M., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dan dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, wawasan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Ibu Herni Kurniawati S.E., M.S.Ak. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia dan dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, wawasan selama proses penyusunan bab II dan bab III pada skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar, asisten dosen, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berbagi dan memberikan ilmu

serta wawasan yang bermanfaat selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

6. Orang tua dan saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis hingga skripsi selesai.
7. Teman-teman perkuliahan dan Persekutuan Oikoumene UNTAR yang selalu mendukung, membantu, dan mendoakan hingga skripsi ini selesai.
8. Ci Stephanie, Ci Jennifer Marcelina, Zsamantha Gavrielle, Helen Buntaran, dan Erina Apriyanti yang selalu mendukung, membantu, dan mendoakan hingga skripsi ini selesai.
9. Teman seperbimbingan skripsi yang telah memberikan semangat, dukungan, bertukar pikiran, dan informasi selama penyelesaian skripsi di semester ini.
10. Seluruh teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung, dan memberi semangat kepada penulis selama perkuliahan.

Skripsi ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara yang akan melakukan penelitian di kemudian hari.

Jakarta, 22 Desember 2023



Carlene Janetta Lael

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| TANDA PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan..... | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 7 |
| 3. Batasan Masalah..... | 8 |
| 4. Rumusan Masalah | 8 |
| B. Tujuan dan Manfaat..... | 8 |
| 1. Tujuan..... | 8 |
| 2. Manfaat..... | 9 |
| BAB II..... | 10 |
| LANDASAN TEORI..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Gambaran Umum Teori | 10 |
| 1. <i>Pecking Order Theory</i> | 10 |
| 2. <i>Trade-Off Theory</i> | 11 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 13 |
| 1. <i>Cash holding</i> | 13 |
| 2. <i>Net Working Capital</i> | 14 |
| 3. <i>Leverage</i> | 15 |

| | |
|---|----|
| 4. Profitabilitas | 15 |
| 5. <i>Capital Expenditure</i> | 16 |
| C. Kaitan Antar Variabel | 17 |
| 1. <i>Net Working Capital</i> dan <i>Cash Holding</i> | 17 |
| 2. <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i> | 18 |
| 3. Profitabilitas dan <i>Cash Holding</i> | 19 |
| 4. <i>Capital Expenditure</i> dan <i>Cash Holding</i> | 20 |
| D. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 20 |
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 28 |
| 1. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 28 |
| 2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 29 |
| 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Cash Holding</i> | 29 |
| 4. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 30 |
| BAB III | 31 |
| METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Desain Penelitian..... | 31 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 31 |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 32 |
| 1. Variabel Dependen | 33 |
| 2. Variabel Independen | 33 |
| D. Analisis Data | 35 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 35 |
| 2. Analisis Regresi Berganda | 35 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) | 36 |
| 4. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji-F) | 36 |
| 5. Uji Hipotesis (Uji-t) | 37 |
| E. Asumsi Analisis Data | 37 |
| 1. Model Regresi Data Panel | 37 |
| 2. Uji Normalitas | 39 |
| 3. Uji Multikolinearitas | 39 |

| | |
|---|----|
| 4. Uji Heteroskedastisitas | 39 |
| 5. Uji Autokorelasi | 40 |
| BAB IV | 41 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian | 41 |
| B. Deskripsi Objek Penelitian..... | 44 |
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data..... | 47 |
| 1. Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i>)..... | 48 |
| 2. Uji <i>Hausman</i> | 50 |
| 3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 51 |
| 4. Uji Normalitas | 52 |
| 5. Uji Multikolinearitas | 53 |
| 6. Uji Heteroskedastisitas | 54 |
| 7. Uji Autokorelasi | 56 |
| D. Hasil Analisis Data..... | 56 |
| 1. Analisis Regresi Berganda | 57 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)..... | 60 |
| 3. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji-F)..... | 60 |
| 4. Uji Hipotesis (Uji-t) | 61 |
| E. Pembahasan..... | 64 |
| 1. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 65 |
| 2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 66 |
| 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Cash Holding</i> | 67 |
| 4. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 68 |
| BAB V | 70 |
| PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 72 |
| 1. Keterbatasan | 72 |
| 2. Saran..... | 73 |

| | |
|----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| LAMPIRAN..... | 80 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data <i>Cash Holding</i> Perusahaan <i>Sample</i> Sektor Barang Baku Periode 2020 – 2022..... | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel..... | 35 |
| Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel..... | 43 |
| Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian..... | 44 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 46 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Model <i>Common Effect</i> | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Model <i>Fixed Effect</i> | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i>)..... | 50 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Model <i>Random Effect</i> | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman..... | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 53 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 55 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi..... | 57 |
| Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Berganda..... | 58 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)..... | 61 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji-F)..... | 62 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)..... | 63 |
| Tabel 4.17 Hasil Rangkuman Penelitian..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pertumbuhan PDB Indonesia Periode 2020 – 2022 | 3 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 31 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Daftar Subjek Penelitian..... | 82 |
| Lampiran 2. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan..... | 83 |
| Lampiran 3. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Statistik Deskriptif..... | 86 |
| Lampiran 4. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Model <i>Common Effect</i> | 87 |
| Lampiran 5. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Model <i>Fixed Effect</i> | 88 |
| Lampiran 6. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i>)..... | 89 |
| Lampiran 7. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Model <i>Random Effect</i> | 90 |
| Lampiran 8. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji <i>Hausman</i> | 91 |
| Lampiran 9. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 92 |
| Lampiran 10. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Normalitas..... | 93 |
| Lampiran 11. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Multikolinearitas | 94 |
| Lampiran 12. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Heteroskedastisitas..... | 95 |
| Lampiran 13. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Autokorelasi..... | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi pengguna yang berada di dalam maupun luar perusahaan karena menunjukkan posisi dan kondisi finansial suatu perusahaan. Sebaik apapun kondisi finansial perusahaan, selalu ada ruang dan kesempatan untuk perbaikan dan peningkatan. Namun, mengingat pesatnya perkembangan pada era globalisasi, peningkatan bagi perusahaan dalam inovasi dan kualitas suatu barang maupun jasa yang dihasilkan adalah hal yang sangat diperlukan agar dapat bertahan dalam ketatnya persaingan dengan perusahaan lain. Selain itu, perusahaan tentunya juga dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan, apalagi ukuran sukses atau tidaknya suatu perusahaan dilihat dari kondisi finansialnya. Bagi perusahaan untuk terus dapat berekspansi lebih besar dan menghindari kerugian, dibutuhkan faktor pendukung, salah satunya adalah ketersediaan kas. Ketersediaan kas bergantung pada seberapa baik manajemen kas dilakukan. Manajemen kas adalah serangkaian pengelolaan kas untuk menentukan besarnya persediaan kas yang optimal sehingga likuiditas dapat terjaga namun tetap memanfaatkan kas yang ada untuk memaksimalkan laba bagi perusahaan.

Kas adalah komponen aset paling lancar dan menjadi salah satu komponen utama bagi perusahaan karena kas diperlukan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Operasional perusahaan juga dapat dipertahankan karena sumber daya kas memberikan kemandirian finansial yang dibutuhkan perusahaan (Boubaker, Derouiche, & Nguyen, 2015). Di lain sisi, kekurangan kas akan menyebabkan

perusahaan kesulitan mempertahankan kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mempersulit pula bagi perusahaan memperoleh laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki *cash holding* untuk menghindari kejadian yang demikian. Menurut Limanta & Malelak (2017) *cash holding* adalah kas yang dimiliki oleh perusahaan dan tersedia untuk membiayai investasi dalam aset fisik. Oleh karena itu, *cash holding* diukur dengan membagi kas dengan total aset perusahaan.

Pada umumnya, perusahaan menggunakan *cash holding* untuk memenuhi kebijakan investasi dengan kesempatan yang menguntungkan, dibagikan sebagai dividen kepada investor, pembelian aset tetap dan bahan baku, membayar gaji karyawan, memenuhi kewajiban perusahaan, dan disimpan untuk operasional perusahaan serta transaksi lainnya. Oleh karena itu, *cash holding* harus berada pada tingkat yang optimal agar kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi serta likuiditas tetap dapat dipertahankan (Siregar, Pambudi, & Septiana, 2022). Jika *cash holding* yang dimiliki tidak berada pada tingkat yang optimal, kelebihan ataupun kekurangan *cash holding* dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Tentu akan menguntungkan bagi perusahaan jika memegang kas dalam jumlah besar, namun terlalu banyaknya kas juga dapat menghilangkan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan karena kas yang ada hanya disimpan saja dan tidak digunakan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya bisa diperoleh. Selain itu, pengelolaan kas yang optimal juga akan menarik perhatian para eksekutif perusahaan dan investor. Maka, penting bagi manajer keuangan perusahaan untuk mengawasi operasi perusahaan bersamaan dengan tingkat *cash holding* agar tetap berada di posisi yang optimal.

Salah satu alasan perusahaan memiliki *cash holding* adalah untuk motif pencegahan. *Cash holding* memungkinkan bagi perusahaan untuk mempertahankan posisi yang stabil sehingga

perusahaan dapat menghindari *financial distress*. Seperti yang diketahui, pandemi Covid-19 memberikan dampak parah terhadap kondisi ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Pandemi global ini menyebabkan resesi ekonomi di tahun 2020 serta *financial distress* bagi banyak perusahaan. Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya *cash holding* bagi perusahaan di Indonesia karena nilai aset pastinya akan terdampak karena kondisi ekonomi yang memburuk.

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pertumbuhan PDB Indonesia
Periode 2020 – 2022



Sumber: www.bps.go.id (Data diolah)

Sektor barang baku menjadi salah satu sektor yang terdampak parah ketika pandemi terjadi. Sub-sektor kimia menjadi salah satu yang tertekan karena kurangnya daya beli masyarakat yang menyebabkan permintaan barang menurun. Lalu, bagi sub-sektor bahan baku konstruksi pun juga demikian karena peraturan pembatasan kegiatan masyarakat yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menghentikan berbagai jenis proyek konstruksi sehingga berdampak pada menurunnya tingkat permintaan bahan baku konstruksi. Pandemi juga memberikan catatan buruk bagi sub-sektor pertambangan karena PSBB dan PPKM menghentikan proyek-proyek dan operasi pertambangan. Tingkat produksi yang menurun pada akhirnya menyebabkan menurunnya

tingkat permintaan energi, seperti batu bara. Fenomena yang demikian akan mempersulit perusahaan karena akan menghambat aliran arus kas perusahaan (Rimu dan Bangun, 2022). Aliran arus kas yang terhambat pun juga berimbas pada tingkat *cash holding* yang dimiliki perusahaan.

**Tabel 1.1 Data *Cash Holding* Perusahaan Sample
Sektor Barang Baku Periode 2020 – 2022**

| Nama Perusahaan | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------------------|--------|--------|--------|
| Intanwijaya Internasional Tbk | 23,00% | 15,30% | 18,11% |
| Samator Indo Gas Tbk. | 5,69% | 9,91% | 7,92% |
| Gunawan Dianjaya Steel Tbk. | 0,06% | 0,26% | 2,26% |
| Ekadharna International Tbk. | 32,17% | 30,94% | 32,14% |
| Aneka Tambang Tbk. | 12,56% | 15,46% | 13,31% |

Sumber: *www.idx.co.id* (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat nilai *cash holding* terhadap total aset dari lima sampel perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama periode tiga tahun, kecuali Gunawan Dianjaya Steel Tbk, perusahaan mengalami fluktuasi *cash holding*. Pada tahun 2021, Aneka Tambang Tbk mengalami peningkatan *cash holding* dan mengalami penurunan *cash holding* pada tahun 2022. Peningkatan yang diikuti dengan penurunan ini juga terjadi pada Samator Indo Gas Tbk. Sedangkan Intanwijaya Internasional Tbk dan Ekadharna International Tbk mengalami penurunan *cash holding* yang cukup pesat pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan *cash holding* pada tahun 2022. Berbeda dengan keempat perusahaan lainnya yang mengalami fluktuasi, Gunawan Dianjaya Steel Tbk mengalami peningkatan *cash holding* dari tahun 2020 – 2022.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa walaupun PDB di tahun 2021 dan 2022 sudah mengalami peningkatan dari tahun 2020 karena perbaikan kinerja sejak terjadinya pandemi, ternyata tidak semua dari beberapa perusahaan sektor barang baku yang tercatat di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022 mengalami kenaikan persentase saldo kas. Ada perusahaan yang mengalami penurunan di tahun 2021 atau 2022. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa persentase *cash holding* yang bervariasi, yaitu berkisar antara 0.06% – 32,14% dari total asetnya. Tingginya variabilitas jumlah *cash holding* dan tingkat kenaikan maupun penurunan persentase *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku di Indonesia menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding*.

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *net working capital*. *Net working capital* adalah bagian dari aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. *Net working capital* yang bernilai tinggi memiliki arti bahwa perusahaan memiliki aset lancar substitusi kas dalam jumlah yang besar sebagai alternatif dalam membayar kewajibannya, sehingga perusahaan cenderung untuk tidak menyimpan kas dalam jumlah yang besar.

Faktor kedua yang dinilai dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *leverage*. *Leverage* adalah tingkat rasio keuangan yang menunjukkan penggunaan pinjaman dari eksternal untuk membiayai aset dan operasi perusahaan. Menurut Guizani (2017), *cash holding* akan semakin berkurang seiring semakin tingginya *leverage* karena menunjukkan ketergantungan perusahaan pada dana eksternal, sehingga menandakan dana internal perusahaan, seperti kas, yang tidak mencukupi untuk membiayai aset.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi *cash holding* adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut (Ali et al., 2021) profitabilitas dapat mempengaruhi *cash holding* karena semakin tinggi profitabilitas maka produktivitas perusahaan semakin baik, yang menunjukkan bahwa kas yang diperoleh dari laba pun akan semakin tinggi.

Faktor keempat yang dinilai dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *capital expenditure*. *Capital expenditure* adalah pengeluaran biaya yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk berinvestasi pada aktiva tetap, dengan harapan pengeluaran tersebut dapat memberikan manfaat untuk jangka panjang. Tingginya nilai *capital expenditure* menunjukkan *cash holding* perusahaan yang rendah karena dana internal yang dimiliki perusahaan dialokasikan untuk investasi pada aset tetapnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *net working capital*, *leverage*, profitabilitas, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2022. Walaupun sudah ada banyak penelitian yang membahas perihal ini, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang dipilih, dimana penelitian pada umumnya menggunakan sektor manufaktur atau konsumsi sebagai subjek penelitiannya, sementara penelitian ini menggunakan sektor barang baku sebagai subjek penelitiannya. Kemudian periode penelitian juga menggunakan periode terbaru, yaitu tahun 2020 – 2022. Variabel independen yang digunakan pun juga cukup beragam.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul: “PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, DAN *CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INFONESIA TAHUN 2020 – 2022” dilakukan untuk mengetahui pentingnya pengelolaan kas yang tepat dengan menetapkan tingkai *cash holding* yang optimal sesuai kebutuhan perusahaan.

2. Identifikasi Masalah

Hasil dari penelitian terdahulu terhadap variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian oleh (Devina, Wijaya, & Sisilia, 2021) dan (Setiawati, Lastiningsih, & Samin, 2020) menyatakan bahwa *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Guizani, 2017), (Padademang, 2018), dan (Hazir & Tan, 2019) yang menemukan bahwa *net working capital* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khalil & Mukhtiar, 2017) dan (Selcuk & Yilmaz, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Guizani, 2017) dan (Arfan, Basri, Handayani, Majid, & Fahlevi, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

(Rimu & Bangun, 2022) dan (Arfan et al., 2017) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thu & Khuong, 2018) dan (Aftab et al., 2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Hubungan antara *capital expenditure* dan *cash holding* dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setiawati et al., 2020) menyatakan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh (Guizani, 2017), (Arfan et al., 2017) serta (Hazir & Tan, 2019) menyatakan bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu memiliki hasil yang bervariasi. Maka dari itu, dilakukan penelitian kembali terhadap *cash holding* oleh beberapa faktor terkait, yaitu *net working capital*, *leverage*, profitabilitas, dan *capital expenditure*.

3. Batasan Masalah

Mengingat cakupan masalah dalam penelitian ini sangat luas, maka diperlukan pembatasan agar pembahasan masalah menjadi lebih terarah. Penelitian ini akan berfokus pada *cash holding* sebagai variabel dependen, serta variabel *net working capital*, *leverage*, profitabilitas, dan *capital expenditure* sebagai variabel independen. Penelitian ini membatasi cakupan penelitian dengan subjek perusahaan sektor barang baku. Alasannya adalah terdapat variabilitas dalam jumlah *cash holding* dan fluktuasi persentase *cash holding* di sektor barang baku yang menunjukkan adanya beragam faktor yang berperan dalam memengaruhi *cash holding*. Sumber data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor barang baku yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Lalu, data penelitian terbatas pada rentang tahun 2020 – 2022.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta identifikasi dan pembatasannya, disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *net working capital* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku tahun 2020 – 2022?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku tahun 2020 – 2022?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku tahun 2020 – 2022?
- d. Apakah *capital expenditure* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku tahun 2020 – 2022?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dari beberapa rumusan masalah yang dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku tahun 2020 – 2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku tahun 2020 – 2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku tahun 2020 – 2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang baku tahun 2020 – 2022.

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam ranah ilmiah akuntansi dengan menggambarkan relevansi pentingnya faktor-faktor seperti *net working capital*, *leverage*, profitabilitas, dan *capital expenditure* dalam pengaruhnya terhadap *cash holding*, sehingga pemahaman lebih dalam mengenai faktor yang memengaruhi *cash holding* dapat diperoleh.

b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sektor barang baku di Indonesia, penelitian ini bertujuan menjadi panduan dalam pengembangan kebijakan *cash holding* di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan bijaksana terkait *cash holding*, sehingga jumlah kas yang dimiliki perusahaan dapat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti di masa depan yang akan meneliti aspek-aspek terperinci terkait *cash holding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Cash holding. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings Around Different Regions of The World. *Business and Economic Review*, 10(2), 151–182. DOI: <https://dx.doi.org/10.22547/BER/10.2.7>
- Aldri, K., & Rasyid, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1086 –1096.
- Ali S., Ullah M., & Ullah N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings “A Case of Textile Sector in Pakistan”. *International Journal of Economics & Management Science*, 5(3), 1–10. DOI: <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2728200>
- Ali, I., Soomro, R. B., Brohi, M. A., Dehraj, F. ul H., & Soomro, M. N. (2021). Determinants of Cash Holding: Evidence From the Non-Bank Financial Sector of Pakistan. *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology (IJARET)*, 12(4), 252–269.
- Almagribi, M. K., Lukviarman, N., & Setiany, E. (2023). Financial Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Property and Real Estate Companies in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 12(3), 251–260.
- Andreas, V., & Tjakrawala, F. X. K. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Expenditure, Dan Growth Opportunities Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1520 –1530.
- Anggraini, A., & Tirtawati, D. I. (2021). Pengaruh Internal Cash Flow, Sales Growth, Investment Opportunity terhadap Capital Expenditure. *Jurnal Semarak Ilmiah*, 4(1), 107–129. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/smk.v1i1.9352>
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 693–702.
- Arfan, M. B. (2017). Determinants Of Cash Holding Of Listed Manufacturing Companies In The Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business and Economics Review*, 26(2), 1–12.

- Boubaker, S., Derouiche, I., & Nguyen, D. K. (2015). Does the board of directors affect cash holdings? A study of French listed firms. *Journal of Management & Governance*, 19(2), 341–370.
- Cherie, K., Joya, H., & Lee, J. V. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 177–183.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79–93. DOI: [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(2\).2017.08](https://doi.org/10.21511/imfi.14(2).2017.08)
- Devina, Wijaya, N. W., & Sisilia, M. (2021). Pengaruh net working capital, return on equity dan debt to asset ratio terhadap cash holding pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Forum Ekonomi*, 23(1), 155 –163.
- Endri, E., Sulastri, S., Syafarudin, A., Mulyana, B., Imaningsih, E. S., & Setiawati, S. (2020). Determinants Cash Holding of Coal Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(6), 1–9.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guizani, M. (2017). The Financial Determinants Of Corporate Cash Holdings In An Oil Rich Country: Evidence From Kingdom Of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133–143. DOI: <http://dx.doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.003>
- Hanaputra, I., & Nugroho, V. (2021). Cash Holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, And Profitability. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 119–128.
- Hapsari, A. A. (2016). Determinants Of Corporate Cash Holdings: A Case Study Of State Owned Enterprises. *International Conference on Islamic Economics Management Accounting Business and Social Sciences (ICIEMABS)*, 155 – 169.
- Hapsari, D. W., & Norris, N. R. (2022). The Determinant Of Cash Holding. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 358–373.

- Hazir, C. A., & Tan, O. F. (2019). Cash Holdings of Turkish Firms. *Conference: 23 Finans Sempozyumu*, 809–822.
- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An, E. J. W. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(2), 147–158.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants Of Corporate Cash Holdings In Tranquil And Turbulent Period: Evidence From An Emerging Economy. *Financial Innovation*, 5(3). DOI: <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0116-y>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). *Financial Accounting 4th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Ltd.
- Jeter, D. C., & Chaney P. K. (2019). *Advanced Accounting 7th Edition*. Singapore: John Wiley & Sons, Ltd.
- Khalil, M. S., & Mukhtiar, K. (2017). Determinants Of Cash Holding In Pakistan: A Case Of Oiland Gas Sector Of Pakistan Stock Exchange. *City University Research Journal*, 7(2), 167–177.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate Accounting 18th Edition*. Singapore: John Wiley & Sons, Ltd.
- Le, D. H., Tran, P. L., & Ta, T. P. (2018). Determinants of corporate cash holding: Evidence from UK listed firms. *Business and Economic Horizons*, 14(3), 561–569. DOI: <http://dx.doi.org/10.15208/beh.2018.40>
- Lim, J., & Yanti. (2023). Pengaruh Net Working Capital, Profitability, Growth Opportunity, Board Size Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1202–1211.
- Limanta, V. N., & Malelak, M. I. (2017). Factors Affecting Corporate Cash Holding Of Financial Sector Companies (Non Bank) Listed In Indonesian Stock Exchange Period 2010 - 2015. *International Conference on Management & Entrepreneurship*.
- Linggo, G., Viriany, & Wirianata, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 336–346.
- Lintungan, M. A., & Surjadi, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(2), 890–901.

- Martin. (2020). Analisis Pengaruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(11), 1710–1721.
- Mumtaz, M., Ahmad, W., & Shah, S. A. A. (2020). Determinants of Corporate Cash Holdings in Hospitality Sector of France, Spain and United States of America. *Global Economics Review*, 5(3), 55–66. DOI: [https://doi.org/10.31703/ger.2020\(V-III\).06](https://doi.org/10.31703/ger.2020(V-III).06)
- Najema, & Asma, R. (2019). Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market to Book Value dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 16–26.
- Padademang, A. M. (2018). Pengaruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Firm Size Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *In Search – Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism*, 17(2), 1–14.
- Ridha, a., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 135–150.
- Rimu, F., & Bangun, N. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Dan Aneka Industri. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 233–243.
- Romel, W., & Ekadjaja, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 42–59. DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/je.v28i1.1336>
- Sari, V. P., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(4), 1559–1567. DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9333>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Singapore: John Wiley & Sons.
- Selcuk, A. E., & Yilmaz, A. A. (2017). Determinants of Corporate Cash Holdings: Firm Level Evidence from Emerging Markets. *Global Business Strategies in Crisis, Vol. 1(1).h.*, 417-428.

- Setiawan, F. A., & Kurniawati, H. (2023). The Effect of Board Gender Diversity and Firm Size on Cash Holding of Manufacturing Companies: Evidence from Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 9(1), 28–37. DOI: <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.28-37>
- Setiawati, D., Lastiningsih, N., & Samin. (2020). Determinasi cash holding perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I*, 1(1), 474–485.
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-1), 25–31.
- Siregar, I. G., Pambudi, J. E., & Septiana, H. V. (2022). Pengaruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Leverage Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Asset: Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 1–12.
- Sitorus, M. I., Simbolon, I. P., & Hajanirina, A. (2020). The Determinants of Corporate Cash Holding in Indonesia: Manufacturing Company. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 4(2), 120–130.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2018). Factors effect on corporate cash holdings of the energy enterprises listed on Vietnam's stock market. *International Journal of Energy Economics and Policy* 8(5), 29–34.
- Vukovic, B., Mijic, K., Jaksic, D., & Sakovic, D. (2022). Determinants Of Cash Holdings: Evidence From Balkan Countries. *E&M Economics and Management*, 25(1), 130–142. DOI: <https://doi.org/10.15240/tul/001/2022-1-008>.